



KAWASAN MAKIN PADAT KENDARAAN

Jalan Tamansiswa Perlu Rekayasa Lalu Lintas

UMBULHARJO (MERAPI) - Beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta yang aktivitas usaha dan ekonomi berkembang, berdampak pada peningkatan kepadatan lalu lintas. Salah satunya lalu lintas di sepanjang Jalan Tamansiswa yang kini semakin padat seiring berkembangnya pusat kuliner, lembaga pendidikan dan usaha lainnya. Untuk itu rekayasa lalu lintas di jalan tersebut akan dikaji.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto mengatakan, hampir semua ruas jalan yang menjadi pusat usaha dan ekonomi cenderung meningkat lalu lintasnya. Kondisi itu juga dipengaruhi oleh pertumbuhan kendaraan pribadi di masyarakat yang meningkat.

"Memang hampir semua jalan semakin padat. Juga karena pertumbuhan kendaraan pribadi yang tidak seimbang dengan kapasitas jalan," kata Golkari, Minggu (14/10).

Dari pantauan *Merapi* selama ini kepadatan lalu lintas di Jalan Tamansiswa terjadi pada waktu-waktu tertentu. Misalnya saat jam keluar masuk peserta lembaga pendidikan maupun ketika bus besar keluar masuk di hotel-hotel di jalan itu. Selain itu adanya kendaraan roda empat dan roda dua yang parkir di tepi jalan. Akibatnya lalu lintas semakin padat dan terjadi antrean panjang kendaraan.

Dia menyatakan penanganan kepadatan lalu lintas bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti rekayasa lalu lintas dari dua arah menjadi satu arah. Ada juga penerapan nomor ganjil genap nomor kendaraan hingga pembatasan jenis kendaraan. Namun penerapan

rekayasa lalu lintas itu harus melalui kajian untuk meminimalisir dampak peningkatan kepadatan volume kendaraan di ruas jalan lainnya.

"Tapi kami tidak bisa langsung serampangan menerapkan rekayasa lalu lintas itu. Harus dipikirkan analisis manajemen lalu lintas dan dampaknya ke jalan lain. Misalnya dibuat jalan satu arah di Tamansiswa dampaknya bisa sampai di Jalan Brigjend Katamsno dan Menteri Supeno," terangnya.

Selama ini jika terjadi kepadatan lalu lintas di jalan tersebut, Dishub Kota Yogyakarta baru dapat mengendalikannya melalui lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) yang dilengkapi dengan sistem *area traffic control system* (ATCS). Dia menyebut lampu APILL di simpang empat Tamansiswa selatan atau Tungkak dan simpang tiga Sultan Agung di utara Tamansiswa telah dilengkapi ATCS.

Sedangkan untuk solusi jangka panjangnya pihaknya akan mengkaji manajemen lalu lintas di Jalan Tamansiswa. Namun menunggu hasil kajian mengenai tarikan dan bangkitan usaha ekonomi warga misalnya gedung pertemuan dan restoran terhadap lalu lintas jalan sekitar.

"Kami akan lihat dulu hasil kajian tarikan dan bangkitan lalu lintasnya, sejauh mana kepadatannya serta cara mengatasi dan manajemen lalu lintasnya. Kami harap masyarakat juga berpartisipasi mengurangi pemakaian kendaraan pribadi. Karena kan sama saja jika misalnya lebar jalan ditambah tapi penggunaan kendaraan pribadi semakin tumbuh," ujar Golkari.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005